Pengaruh Modal Kerja (WCT), *Leverage* (DER), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2024

Noniy Purnama Candra[1)], **Achmad Agus Yasin Fadli**[2)]
[1,2)]Universitas Pamulang
Email korespondensi: 93noniypurnama.c@gmail.com ; dosen00949@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja (WCT), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2024 (p. 3). Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh laporan keuangan perusahaan selama 11 tahun tersebut (pp. 3-4). Data dikumpulkan melalui pencatatan laporan keuangan dari situs Bursa Efek Indonesia (p. 3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa WCT, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai F-hitung 6,071 (pp. 3-4). Namun, secara parsial, modal kerja dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (pp. 3-4). Nilai *R Square* menunjukkan 72,2% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut (pp. 3-4).

Kata Kunci: Modal Kerja, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan (pp. 3-4)

PENDAHULUAN

Industri barang konsumsi di Indonesia merupakan pilar strategis manufaktur yang memberikan kontribusi dominan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) non-migas serta menunjukkan resiliensi tinggi terhadap fluktuasi ekonomi global (p. 11). PT Mayora Indah Tbk, sebagai entitas pemimpin pasar di Asia Tenggara, merepresentasikan dinamika sektor ini melalui ekspansi produk ke lebih dari 100 negara (p. 12). Namun, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan selama periode 2014-2024 tidak serta-merta menjamin stabilitas nilai perusahaan di mata investor, mengingat adanya ketidakkonsistenan dalam efisiensi operasional dan struktur pembiayaan (pp. 12-13).

Fenomena yang mendasari urgensi penelitian ini adalah fluktuasi tajam pada rasio *Price to Book Value* (PBV) PT Mayora Indah Tbk, yang sempat tercatat sangat rendah sebesar pada 2014 sebelum melonjak signifikan hingga pada 2020 (p. 22). Celah penelitian (*research gap*) dalam studi ini muncul dari adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Rani & Setiawan (2020) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Maharani & Fauzan (2023) berargumen sebaliknya bahwa modal kerja tidak memiliki dampak nyata karena risiko dana mengendap (p. 19). Perdebatan serupa terjadi pada variabel *leverage*; Pratama & Wulandari (2022) menemukan

pengaruh positif melalui optimalisasi imbal hasil ekuitas, sedangkan Maulana & Sari (2023) mengindikasikan dampak negatif akibat kenaikan risiko finansial (p. 20).

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi secara empiris pengaruh Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk selama rentang waktu 11 tahun (2014-2024). Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan periode pengamatan yang mencakup transisi ekonomi pasca-pandemi, guna memperoleh gambaran utuh mengenai bagaimana manajemen modal, skema pembiayaan, dan kapasitas laba mendeterminasi pandangan pemodal di industri barang konsumsi dalam jangka panjang (p. 20).

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019b), "manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Menurut (Hasan, 2022), "manajemen itu adalah keseluruhan aktivitas yang berkenaan dengan melaksanakan pekerjaan organisasi melalui fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah di tetapkan dengan bantuan sumber daya organisasi (*man, money, material, mechine, method*) secara efisien dan efektif".

Sedangkan menurut (Irfani, 2020), "manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas atau usaha dalam mengatur proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu agar lebih efektif dan efisien.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu. Terdapat lima jenis laporan mengenai keuangan yang secara umum biasa disusun oleh suatu entitas yaitu : (Kasmir 2019)

1. Neraca (Balance Sheet)
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)
3. Laporan Perubahan
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, atau alat yang dapat menjelaskan hubungan atau indikator keuangan perusahaan dan prestasi kegiatan operasional Perusahaan (Kasmir 2019 : 104)

Modal Kerja

Modal kerja atau *working capital* merupakan suatu aktiva lancar yang digunakan dalam operasi perusahaan, yang memerlukan pengelolaan dengan baik oleh manajer perusahaan. setiap manajer harus merencanakan berapa besar aktiva lancar yang harus dimiliki perusahaan setiap bulan bahkan tahun dan darimana aktiva lancar tersebut harus dibiayai (Anjarwati, 2022).

Leverage

leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan, akan semakin besar pula jumlah hutang yang digunakan dan semakin besar risiko bisnis yang di hadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk (Sutrisno, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Keuntungan atau profitabilitas suatu perusahaan selalu menjadi daya tarik utama bagi para calon investor atau calon kreditur dalam menilai kinerja suatu perusahaan, manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan (Sudana, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2020).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2024.

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan cara :

1. Analisis kuantitatif untuk data Sekunder Laporan Keuangan
   Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 25 dengan menguji uji hipotesis
   (uji t dan uji F). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2024.
2. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ho^1 : Diduga tidak terdapat pengaruh Modal Kerja (WCT) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah TBK Periode 2014-2024.

H_a^2 : Diduga terdapat pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah TBK Periode 2014-2024.

H_o^3 : Diduga tidak terdapat pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah TBK Periode 2014-2024.

H_a^4 : Diduga terdapat pengaruh Modal Kerja (WCT), *Leverage* (DER) dan Profitabilita (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah TBK Periode 2014-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja (WCT) (X1)	11	1.84	2.18	2.0170	.11551
Leverage (DER) (X2)	11	56.20	152.59	93.8762	27.10048

Profitabilitas (ROA) (X3)	11	3.98	13.59	9.7135	2.61610
Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	11	.00	5.38	2.3347	2.27909
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 25), 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel Modal Kerja (WCT) memiliki jumlah data (N) sebanyak 11, dengan nilai minimum sebesar 1,84, nilai maksimum sebesar 2,18, rata-rata sebesar 2,0170, dan standar deviasi sebesar 0,11551. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 56,20, nilai maksimum sebesar 152,59, rata-rata sebesar93,8762, dan standar deviasi sebesar 27,10048. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 3,98, nilai maksimum sebesar 13,59, rata-rata sebesar 9,7135, dan standar deviasi sebesar 2,61610. Sementara itu, variabel Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 5,38, rata-rata sebesar 2,3347, dan standar deviasi sebesar 2,27909.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	19.354	10.464		1.850	.107
Modal Kerja (WCT) (X1)	-2.698	4.388	-.137	-.615	.558
Leverage (DER) (X2)	-.083	.020	-.986	-4.213	.004
Profitabilitas (ROA) (X3)	-.391	.224	-.449	-1.747	.124

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Dengan persamaan **Y = 19,354 -2,698 X_1 -0,083 X_2 -0,391 X_3**

Berdasarkan pada persamaan regresi tersebut, bisa diberi kesimpulan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta (intersep) sebesar 19,354 menyatakan bahwa apabila variabel Modal Kerja (WTC) , *Leverage* (DER), dan Profitabilitas (ROA) bernilai 0, maka Nilai Perusahaan (PBV) diperkirakan sebesar 19,354.
b. Nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja (WTC) (X_1) sebesar -2,698. Hal ini berarti apabila Modal Kerja (WTC) naik 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 2,698.
c. Nilai konstanta (intersep) sebesar 19,354 menyatakan bahwa apabila variabel Modal Kerja (WTC) , Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) bernilai 0, maka Nilai Perusahaan (PBV) diperkirakan sebesar 19,354.
d. Nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja (WTC) sebesar -2,698. Hal ini berarti apabila Modal Kerja (WTC) naik 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka

Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 2,698.

e. Nilai koefisien regresi variabel Leverage (DER) sebesar -0,083. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Leverage (DER), dengan asumsi variabel lain konstan, akan menurunkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,083.

f. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar -0,391. Hal ini berarti jika Profitabilitas (ROA) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 0,391.

Tabel 3Hasil Uji t (uji parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.354	10.464		1.850	.107
	Modal Kerja (WCT) (X1)	-2.698	4.388	-.137	-.615	.558
	Leverage (DER) (X2)	-.083	.020	-.986	-4.213	.004
	Profitabilitas (ROA) (X3)	-.391	.224	-.449	-1.747	.124

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Dari tabel diatas diperoleh hasil

a. Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, nilai t_{hitung} untuk variabel Modal Kerja (WTC) sebesar - 0,615 nilai t_{tabel} untuk N = 9 sebesar 2,262. Jadi -0,615 < 2,262 dan nilai probabilitas sebesar 0,558 > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Modal Kerja (WTC) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

b. Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* (DER) sebesar -4,213 nilai t_{tabel} untuk N = 9 sebesar 2,262. Jadi -4,213 > 2,262 dan nilai probabilitas sebesar 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

c. Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (ROA) sebesar - 1,747 nilai t_{tabel} untuk N = 9 sebesar 2,262. Jadi -1,747 < 2,262 dan nilai probabilitas sebesar 0,124 > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) disebut juga uji global atau uji signifikan secara simultan. Uji ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja (WCT) , *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.522	3	12.507	6.071	.023[b]
	Residual	14.421	7	2.060		
	Total	51.943	10			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV) (Y)
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA) (X3), Modal Kerja (WCT) (X1), *Leverage* (DER) (X2)

Dari hasil analisis pada tabel diatas yakni uji ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,071. Sedangkan F_{tabel} (α 0,05) untuk N = 9 sebesar 5,12. Jadi F_{hitung} > dari F_{tabel} (α 0,05) atau 6,071
> 5,12 dengan tingkat signifikan sebesar 0,023 karena 0,023 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Modal Kerja (WCT), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA), secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Mayora Indah Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bagian terdahulu, penulis akan mengambil suatu kesimpulan dari hasil pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Modal Kerja (WCT), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), terbukti F_{hitung} (6,071) > F_{tabel} (5,12) dan nilai signifikansi 0,023 < 0,05.
2. Modal Kerja (WTC) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), terbukti nilai t_{hitung} sebesar (-0,615) < t_{tabel} (2,262) dan nilai signifikansi 0,558 > 0,05.
3. Leverage (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), terbukti nilai thitung sebesar (-4,213) > ttabel (2,262) dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05.
4. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), terbukti nilai thitung sebesar (-1,747) < ttabel (2,262) dan nilai signifikansi 0,124 > 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diberikan saran yang diharapkan bagi menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan pada PT Mayora Indah Tbk. Adapun saran penulis sebagai berikut :

d. Disarankan PT Mayora Indah Tbk untuk tetap memperhatikan pengelolaan modal kerja meskipun variabel WCT tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang efektif akan menjaga kelancaran operasional serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

e. Disarankan PT Mayora Indah Tbk lebih berhati-hati dalam penggunaan utang, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas agar risiko finansial dapat diminimalisir dan kepercayaan investor tetap terjaga.

f. Disarankan PT Mayora Indah Tbk tetap berupaya meningkatkan profitabilitas (ROA) meskipun variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Upaya dapat dilakukan melalui peningkatan efisiensi biaya, inovasi produk, serta strategi pemasaran yang tepat untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan.

g. Disarankan PT Mayora Indah Tbk untuk memperhatikan modal kerja, *leverage*, dan profitabilitas secara bersamaan, karena hasil uji simultan menunjukkan ketiganya secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan pentingnya pengelolaan yang terintegrasi agar perusahaan mampu meningkatkan nilai secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati, R. dan S. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *2*(2), 127–136.

Anthanasius Fomum Tita, P. O. (2022). Understanding the behaviour of houseprices and household income per capita in South Africa: application of theasymmetric autoregressive distributedlag model. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 632-651.

Anwar, M., Pakaya, A. R., & Mendo, A. Y. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *5*(2).

Christiaan, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, *19*(1). https://doi.org/https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen

Fadhilah, A., & Saputra, A. D. (2022). Determinasi pada nilai perusahaan: Pengaruh ukuran perusahaan, arus kas bebas, leverage, dan profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *17*(2), 508– 517.

Fadhilah, N., Mahfudnurnajamuddin, & Umar, N. A. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *AKMEN*, *21*(1).

Fadli, A. A. Y. (2022a). Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting and Finance*, (1).https://doi.org/https://doi.org/10.29240/ disclosure. v2i1.4531

Fadli, A. A. Y. (2022b). Pengaruh Return On Assets (Roa), Liquidity Funding Ratio (Lfr), Non Performing Loan (Npl), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013 – 2017. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, *2*(2).https://doi.org/https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ invoice/article/view/4969

Jasmine, U. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *JOMFekon*, *4*(1), 1786–1800.

Maharani, R., & Fauzan, M. (2023). Pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(3), 201–213.

Maryam. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Probabilitas Terjadinya Financial Distress. *Journal of Accounting*, *8*(3), 1–11.

Maulana, F., & Sari, M. (2023). Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *12*(2), 123–135.

Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Akurat*, *8*(2), 62–71. Pratama, I. G. B. A., & Wulandari, N. A. (2022). Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–

2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 89–102.

Yasin, A. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *1*(2). https://doi.org/https://www.jameb.stimlasharanjaya.ac.id/index.php/JAMEB/article/view/29